

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Definisi Operasional**

##### **1. Implementasi**

Menurut Wibawa (2008:5) “implementasi adalah pelaksanaan dari suatu kebijakan atau program”. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan implementasi yang akan diteliti oleh peneliti adalah tentang implementasi dalam pembelajaran berbasis teknologi informasi di SMP Negeri Se-Kecamatan Kisam Ilir Kabupaten OKU Selatan.

##### **2. Pembelajaran**

Menurut Warsita (2008:266) “pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik”. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pembelajaran yang akan diteliti oleh peneliti adalah tentang pembelajaran yang telah mengimplementasikan konsep belajar dengan menggunakan pembelajaran berbasis teknologi informasi di SMP Negeri Se-Kecamatan Kisam Ilir Kabupaten OKU Selatan.

##### **3. Teknologi Informasi**

Menurut Rusman, dkk (2011:85) “teknologi informasi adalah serangkaian tahapan penanganan informasi, yang meliputi penciptaan sumber-sumber informasi, pemeliharaan saluran informasi, seleksi dan transmisi informasi, penerimaan informasi secara selektif, penyimpanan dan penelusuran informasi, dan penggunaan informasi”. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan

teknologi informasi yang akan diteliti oleh peneliti adalah tentang teknologi informasi dengan kebutuhan minimal dan teknologi dengan kebutuhan tinggi yang dilaksanakan di SMP Se-kecamatan Kisam Ilir Kabupaten OKU Selatan.

#### **4. SMP (Sekolah Menengah Pertama)**

SMP (Sekolah Menengah Pertama) adalah jenjang pendidikan formal yang ditempuh setelah lulus sekolah dasar/ sederajat (SD). SMP pada penelitian ini adalah SMP Negeri Sekecamatan Kisam Ilir Kabupaten OKU Selatan Provinsi Sumatera Selatan yaitu SMP Negeri 1 Kisam Ilir dan SMP Negeri Satu Atap Muara Sindang.

#### **B. Metode Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:7) “penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik”. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2012:8), “metode deskriptif adalah penelitian yang memaparkan atau menggambarkan suatu hal secara realitas, gejala, fenomena yang dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat”. Penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Maka penelitian deskriptif dalam pendidikan lebih berfungsi untuk pemecahan masalah praktis pendidikan. Dalam penelitian ini peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatiannya. Jenis penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui

implementasi pembelajaran berbasis teknologi informasi di SMP Negeri Se-Kecamatan Kisam Ilir.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2019:80) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau objek itu.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SMP Negeri Se-kecamatan Kisam Ilir yang berjumlah 39 orang. Guru-guru tersebut tersebar di SMP Negeri 1 Kisam Ilir dan SMP Negeri Satu Atap Muara Sindang.

### **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2019:81) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi”.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampel. Menurut Sugiyono (2019:85), “purposive sampel adalah teknik penentuan

sampel dengan pertimbangan tertentu”. Pengambilan sampel dengan teknik purposive sampel tersebut peneliti lakukan dengan pertimbangan bahwa di SMP Negeri 1 Kisam Ilir dan SMP Negeri Satu Atap Muara Sindang yang mengimplementasikan pembelajaran berbasis teknologi informasi berjumlah 32 orang, maka berdasarkan hal tersebut sampel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian**

No	Sekolah	Populasi	Sampel
1	SMP Negeri 1 Kisam Ilir	28	24
2	SMP Negeri Satu Atap Muara Sindang	11	8
Jumlah		39	32

*Sumber : Tata Usaha SMP Negeri Se-Kecamatan Kisam Ilir Tahun Pelajaran 2020/2021*

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner (angket). Menurut Sugiyono (2019:142) “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bias di harapkan oleh responden.

Alat pengumpulan data yang akan digunakan yaitu kuesioner (angket), untuk alternatif jawaban angket yang disebarkan kepada responden menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2019:93), *skala likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau

sekelompok orang tentang fenomena sosial. Data yang telah terkumpul melalui angket, kemudian penulis olah kedalam bentuk *kuantitatif*, yaitu dengan cara menetapkan skor jawaban dari pertanyaan yang telah dijawab oleh responden, dimana pemberian skor tersebut didasarkan pada ketentuan sebagai berikut.

**Tabel 3.2 Penilaian Skala *Likert***

<b>Alternatif</b>	<b>Skor</b>
Selalu	4
Sering	3
Kadang-Kadang	2
Tidak Pernah	1

*Sumber : Sugiyono, (2019:93)*

### **3. Teknik Penganalisisan Data**

Teknik penganalisisan data akan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui implementasi guru dalam pembelajaran berbasis teknologi informasi secara keseluruhan. Adapun tabel perhitungan analisis data sebagai berikut.

$$p = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

*Sumber : Sudijono (2014:43)*

Keterangan:

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu).

p = angka persentase.

Rumus tersebut akan dimodifikasi berdasarkan pendapat Sugiyono (2019:95) sebagai berikut:

- 1) Mencari persentase untuk skor atau butir kriteria angket

$$\frac{f \times \text{skor}}{\text{Sampel} \times \text{skor}} \times 100\%$$

- 2) Mencari skor total frekuensi atau butir pertanyaan

$$\frac{\text{Total Frekuensi}}{\text{Sampel} \times \text{skor}} \times 100\%$$

Untuk menentukan persentase yang dilakukan guru, peneliti menggunakan penghitungan persentase. Kriteria tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.3 Kriteria Penilaian**

<b>Persentase</b>	<b>Nilai Huruf</b>	<b>Keterangan</b>
86-100	A	Baik Sekali
76-85	B	Baik
56-75	C	Cukup
10-55	D	Kurang

Sumber: Nurgiyantoro (2013:253).